

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi yang berbasis komputer yang awalnya dipergunakan kalangan tertentu saat ini sudah sedemikian luas dan dipakai dalam berbagai bidang, baik dibidang industri, pendidikan, pemerintahan, perbankan ataupun bisnis. Perkembangan yang luar biasa ini paling tidak memberi kesempatan pada siapa saja untuk terlibat dengan hal tersebut, yang merupakan lapangan kerja baru yang tiada terbatas.

Perkembangan teknologi informasi inilah yang mengakibatkan pergeseran standar efektifitas suatu perusahaan. Sebagaimana telah diketahui efektifitas suatu perusahaan sangat diperlukan untuk kemajuan perusahaan tersebut. Hal ini diimbangi dengan kebutuhan informasi yang mudah didapat dengan cepat dan berdaya guna. Untuk mendapatkan informasi diatas maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan membutuhkan sebuah sistem informasi yang didukung oleh perangkat keras dan perangkat lunak yang handal, sehingga beralih dari sistem manual yang selama ini dipakai dengan sistem baru yang berbasis komputer.

Beralihnya sistem tersebut untuk masa sekarang ini sangat diperlukan, karena hampir setiap perusahaan menggunakan sistem komputerisasi. Tidak hanya pada perusahaan besar saja, perusahaan kecilpun sekarang sudah banyak menggunakan jasa komputer untuk mengolah data-datanya. Dengan sistem manual perusahaan ini tidak akan bisa berjalan secara optimal sehingga target perusahaan sulit tercapai, karena sangat sulit untuk bersaing dengan perusahaan lain yang sudah lebih dulu menggunakan sistem komputerisasi.

Proses monitoring pembelian barang bahan-bahan produksi yang ada dari berbagai penyedia barang (supplier) berbasis visual didalam Sekretariat Komisi Pemilihan umum sangat dibutuhkan saat ini guna mempermudah unit-unit kerja di Sekretariat Komisi Pemilihan Umum dalam memperoleh informasi pembelian bahan produksi. Solusi dari permasalahan tersebut adalah suatu layanan yang mampu melakukan *monitoring* secara berkala setiap pembelian bahan produksi yang memungkinkan setiap unit kerja untuk melihat data-data yang disajikan.

2. Masalah

Sistem Pembelian yang dilakukan dibagian Sekretariat Komisi Pemilihan Umum seringkali mengalami masalah dikarenakan sistem yang berlaku masih semi terkomputerisasi. Masalah tersebut yaitu :

- a. Proses dikerjakan dalam waktu yang cukup lama karena banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan secara manual seperti pencatatan, perhitungan, pengecekan ataupun proses pemeriksaan yang membutuhkan ketelitian.
- b. Banyaknya arsip-arsip yang membutuhkan tempat yang banyak dan luas untuk penyimpanan.
- c. Lambatnya informasi yang diterima oleh pihak manajemen untuk membuat laporan kepada pimpinan, karena pembuatan laporan tersebut tidak otomatis terjadi pada saat transaksi.

Dari masalah-masalah yang ada diatas, maka perlu dicari pemecahannya. Salah satu cara untuk mengatasi masalahnya adalah dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk memperbaiki sistem manual yang berjalan selama ini. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka semua kegiatan dalam Sekretariat Komisi Pemilihan Umum dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Alasan lain dengan dilakukannya penggunaan komputer adalah semakin ketatnya persaingan dan perkembangan yang cepat dewasa ini. Sehingga Sekretariat Komisi Pemilihan Umum diharapkan dapat bergerak lebih cepat dan dinamis, sehingga cepat atau lambat dipastikan akan menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk kelancaran operasionalnya.

3. Tujuan Penulisan

Dari permasalahan diatas maka diharapkan penulisan laporan ini dapat memperkenalkan tentang metoda-metoda penerimaan informasi dengan cepat dan mudah melalui sebuah komputer yang ada didalam Sekretariat Komisi Pemilihan Umum.

Dengan demikian lebih mengoptimalkan dalam proses pengolahan data yang akan direalisasikan, serta pembuatan berbagai macam aplikasi laporan kegiatan pembelian untuk membantu pimpinan dalam memantau kegiatan.

4. Batasan permasalahan

Agar penyusunan dan pembahasan program aplikasi pendukung sistem dapat dilakukan secara terarah dan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan-batasan dari masalah yang dihadapi.

Adapun batasan-batasan masalah yang dimaksud diantaranya mencakup penelitian tentang sistem informasi pengolahan data pembelian tunai, diantaranya :

- a. Mempelajari sejarah, struktur organisasi, dan ruang lingkup lainnya di dalam Sekretariat Komisi Pemilihan Umum.

- b. Menganalisa sistem pembelian barang dari supplier dan hanya terbatas pada stok yang telah tersedia.
- c. Pembelian barang hanya dalam lingkup didalam kota saja.
- d. Merancang dan membangun program untuk membuat sistem pembelian ini hingga pembuatan laporan.

5. Metode penelitian

Metode penelitian bermaksud menggambarkan bagaimana cara penulis mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir ini. Metode atau pendekatan yang digunakan penulis dalam pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pembelian yang sekaligus bahan masukan untuk penulisan tugas akhir ini.

2) Wawancara

Mempelajari dan menganalisa sistem yang sedang berjalan serta mendapatkan data langsung dari sumbernya dengan tanya jawab, dan dengan wawancara diharapkan informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan atas pertanyaan yang diajukan.

3) Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah pembelian tunai. Penelitian kepustakaan ini secara teoritis sangat membantu didalam pembuatan tugas akhir ini.

b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa *Object Oriented*. Pendekatan *Object Oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan didapat sistem *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.
- 2) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem untuk mendiskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsikan konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari pemasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

1) *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

2) *Use Case Diagram*

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*. *Use Case Diagram* juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

3) *Use Case Description*

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

c. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat Bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) *Class Diagram*

Class Diagram membantu dalam visualisasi *class* dari suatu sistem. Hal ini disebabkan karena *class* adalah deskripsi kelompok objek-objek dengan atribut (*property*), perilaku (*operation*) dan relasi yang sama.

2) *Logical Record Structure* (LRS)

Logical record structure berasal dari setiap *entity* yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama *entity* berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model *conceptual* secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model *conceptual* secara detail.

5) *Sequence Diagram*

Sequence Diagram adalah *visual coding* (perancangan form/ layar).

6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini, pembahasan dan penjelasannya dibagi menjadi lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup/batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang analisa berorientasi objek, perancangan berorientasi objek, pengertian sistem yang dirancang dan teori pendukung lainnya

BAB III : ANALISA SISTEM

Dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan, analisa proses dan identifikasi kebutuhan.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini menggambarkan rancangan sistem komputerisasi yang diusulkan seperti : rancangan proses, rancangan basis data, rancangan antar muka, rancangan *class diagram*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari isi laporan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang penulis ajukan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi mengenai pengolahan data pembelian tunai. Disamping itu untuk melengkapi tugas akhir ini penulis juga melampirkan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan materi penulisan.